

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keluarga yang terdiri dari orang tua dan anak merupakan unit kelompok masyarakat terkecil dalam masyarakat, adalah merupakan kelompok kecil dalam kehidupan manusia dimana ia belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial yang saling berinteraksi dengan lingkungannya. Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan utama bagi anak atau anak-anaknya, sebelum seorang anak mengenal keadaan lingkungan masyarakat yang lebih luas.

Pengalaman pergaulan anak dalam keluarga akan memberikan pengaruh yang sangat besar bagi perkembangan anak untuk masa-masa yang akan datang. Keluargalah yang akan memberikan warna dalam kehidupan seorang anak, baik perilaku, budi pekerti, kebiasaan sehari-hari termasuk kelanjutan pendidikan anak. Seorang anak akan menjadi anak yang baik atautkah justru menjadi anak yang kurang berakhlak baik dan menjadi beban bagi masyarakat sekelilingnya sangat ditentukan oleh orang tua atau keluarga itu sendiri.

Orang tua dalam hal ini yaitu sebagai figur sentral dalam interaksi dengan seorang anak memiliki kedudukan strategis dan bertanggung jawab penuh dalam memotivasi program pendidikan anak. Hal ini cukup beralasan karena dalam kehidupannya, seorang anak lebih banyak berinteraksi dan menyerap pikiran, perilaku dari orang tua. Jika orang tua memberikan perhatian terhadap kehidupan anaknya terutama yang berkaitan dengan pendidikan, maka dapat dipastikan pendidikan anak tersebut akan berhasil, demikian pula sebaliknya.

Apabila orang tua dalam suatu keluarga dapat mendidik dan mendorong anak untuk kelanjutan pendidikannya maka sudah tentu anak tersebut dengan mudah mencapai pendidikan yang lebih tinggi, namun jika kurangnya dorongan orang tua terhadap kelanjutan pendidikan anak untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Jika dicermati bahwa eksistensi motivasi orang tua merupakan salah satu faktor determinan yang sangat menentukan dalam kehidupan anak. Dengan motivasi orang tua maka anak akan melakukan sesuatu secara proporsional serta memiliki akuntabilitas yang tinggi dalam apa yang dilakukannya. Demikian juga dengan kelangsungan pendidikan anak. Dalam hal ini motivasi orang tua menjadi salah satu aspek yang menentukan kelanjutan pendidikan anak.

Motivasi orang tua dalam kelanjutan pendidikan anak sangat diperlukan, sebagai usaha untuk menghindari adanya kejenuhan anak dalam bersekolah. Sebagai aktualisasinya orang tua harus memperlihatkan minat dan menciptakan suasana yang dapat menggairahkan anaknya dalam pendidikan. Untuk menunjang hal tersebut orang tua harus menetapkan batas-batas yang fleksibel dalam mengatur tingkah laku anak-anaknya. Orang tua yang sukses dalam pendidikan anak adalah orang tua yang bersifat lemah lembut dan ramah terhadap anak dan juga mempunyai aturan yang jelas untuk dipatuhi anak. Selain itu orang tua harus memberikan penghargaan/penguatan yang sama kepada anak. Mengingat bahwa penguatan yang dilakukan orang tua sangat praktis dan efektif untuk menunjang semangat anak untuk melanjutkan pendidikan. Kesuksesan anak dalam

melanjutkan pendidikan terlihat dari motivasinya yang tinggi untuk secara proaktif mengikuti rangkaian pendidikan di sekolah.

Pandangan di atas menunjukkan perlunya kegiatan pemberian motivasi orang tua khususnya orang tua dalam pendidikan anak. Pemberian motivasi dari orang tua kepada anak, sekaligus dapat menciptakan suasana yang relatif baik antara orang tua dan anak. Dalam hal ini anak akan merasakan kasih sayang dan perhatian orang tua, sehingga secara psikologis anak akan termotivasi untuk belajar. Dengan demikian maka dapat dihindari adanya kasus anak yang tidak melanjutkan pendidikannya. Dalam konteks ini melalui motivasi yang diberikan orang tua, maka secara moral anak akan menunjukkan eksistensinya sebagai pelajar yang akuntabel dan memiliki semangat yang tinggi untuk melanjutkan pendidikan pada setiap jenjang sesuai keinginannya. Mencermati tingginya peran motivasi orang tua dalam kelanjutan pendidikan anak, maka pihak sekolah perlu menjalin kerjasama yang efektif dengan orang tua, sehingga diharapkan akan mendukung kelanjutan pendidikan anak di sekolah.

Apabila orang tua dalam suatu keluarga dapat mendidik dan mendorong anak untuk kelanjutan pendidikannya maka sudah tentu anak tersebut dengan mudah mencapai pendidikan yang lebih tinggi, namun jika kurangnya dorongan orang tua terhadap kelanjutan pendidikan anak dapat mempengaruhi anak untuk tidak melanjutkan pendidikannya.

Namun demikian kenyataan masih terdapat sebagian orang tua khususnya di desa Koluwoka Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara kurang memberikan motivasi terhadap anak-anak mereka sehingga sebagian

anak tidak mencapai perkembangan yang optimal. Pemberian motivasi pada anak merupakan suatu proses yang dimulai sejak masih kanak-kanak hingga dewasa yang bersifat tidak berkesinambungan.

Dengan demikian maka pada prinsipnya orang tua memiliki kewajiban untuk memberikan pendidikan serta segala aspek yang berkenaan dengan hal tersebut di atas. Kewajiban orang tua dalam memberikan pendidikan kepada anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memfasilitasi terhadap penyediaan semua kebutuhan anak usia dini, mendorong anak untuk berkembang secara optimal dengan memperhatikan karakteristik kembangnya anak dan memberi kesempatan kepada anak untuk menjadi anak yang cerdas.

Berdasarkan kenyataan di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Motivasi Orang Tua Terhadap Program Pendidikan Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Miftahul Jannah Desa Koluwoka Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari konteks permasalahan yang telah diuraikan, maka pokok yang akan dibahas adalah “Bagaimana motivasi orang tua terhadap program pendidikan anak usia dini di Kelompok Bermain Miftahul Jannah Desa Koluwoka Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan motivasi orang tua terhadap

program pendidikan anak usia dini di Kelompok Bermain Miftahul Jannah Desa Koluwoka Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Setiap aktivitas yang direncanakan sudah barang tentu mempunyai manfaat, maka dalam hal ini akan penulis kemukakan beberapa manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan berpikir tentang berbagai konsep atau teori terkait dengan motivasi orang tua terhadap pendidikan anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Orang Tua

Dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya motivasi orang tua terhadap pendidikan anak usia dini.

2) Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, sebagai informasi untuk mengetahui kelompok bermain dalam pemenuhan kebutuhan orang tua.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dengan terjun langsung ke lapangan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan keterampilan meneliti serta pengetahuan yang lebih mendalam terutama pada bidang yang dikaji